

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2006:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode.

B. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan batasan terhadap masalah-masalah yang dijadikan pedoman penelitian sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Definisi konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi didefinisikan oleh Joseph A. Devito (dalam Effendy (2003:59)) sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau di antara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika.

Berdasarkan definisi tersebut, komunikasi antarpribadi dapat berlangsung antara dua orang yang memang sedang berdua, atau antara dua orang dalam suatu pertemuan atau kelompok.

Dalam penelitian ini, komunikasi yang dilakukan oleh para pegawai bagian BAS PT Gunung Madu Plantations, khususnya pada saat kegiatan “Sarapan Berjamaah”, merupakan komunikasi yang dilakukan oleh sekelompok kecil orang yang di dalamnya terjadi pula komunikasi antara dua orang dengan umpan balik seketika. Sehingga komunikasi yang terjadi di dalam kegiatan “Sarapan Berjamaah” tersebut peneliti definisikan sebagai komunikasi antarpribadi.

2. Kinerja Pegawai

Pengertian kinerja menurut Mangkunegara (2001:67) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud dengan kinerja pegawai dalam penelitian ini adalah hasil kerja para pegawai di bagian BAS PT Gunung Madu Plantations yang diukur secara kualitas dan kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah fokus kajian penelitian yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa saja yang menjadi pusat perhatian yang kelak dibahas secara mendalam. Fokus penelitian kali ini adalah:

1. Komunikasi antarpribadi yang terjadi dalam kegiatan “Sarapan Berjamaah”

Merupakan penjelasan mengenai proses komunikasi antarpribadi yang terjadi di dalam kegiatan “Sarapan Berjamaah”, yang akan di bahas di dalamnya antara lain yaitu:

- a. Pembukaan Diri (*self-disclosure*)
- b. Membangun Kepercayaan
- c. Berkomunikasi Secara Verbal
- d. Mengungkapkan Perasaan
- e. Saling Menerima dan Mendukung
- f. Konflik dalam Hubungan Antarpribadi

2. Kinerja Pegawai

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Penilaian prestasi kerja pegawai harus dilakukan pemimpin perusahaan secara sistematis berdasarkan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang telah dicapai oleh pegawai pada khususnya dan perusahaan pada umumnya. Pimpinan perusahaan yang menilai prestasi kerja pegawai, yaitu atasan pegawai langsung dan atasan tak langsung. Di samping itu pula, kepala bagian personalia berhak pula memberikan penilaian prestasi terhadap semua pegawainya sesuai dengan data yang ada di bagian personalia.

Menurut Mangkunegara (2001:75) salah satu cara untuk mengetahui kinerja pegawai adalah dengan cara mengukur faktor prestasi dengan berbagai tingkatannya.

Faktor prestasi terdiri dari:

- a. Kualitas kerja, mencakup ketepatan, ketelitian, keterampilan dan kebersihan.
- b. Kuantitas kerja, mencakup output dan seberapa cepat dapat menyelesaikan kerja.
- c. Dapat tidaknya diandalkan, mencakup mengikuti instruksi, inisiatif, hati-hati dan kerajinan.
- d. Sikap terhadap perusahaan, pegawai lain dan pekerjaan serta kerjasama.

Tingkatan prestasi terdiri dari beberapa tingkat yaitu:

- a. Selalu tidak memenuhi persyaratan kerja
- b. Kadang-kadang tidak memenuhi persyaratan kerja
- c. Memenuhi persyaratan kerja
- d. Melebihi persyaratan kerja
- e. Jauh melebihi persyaratan kerja

Dalam penelitian ini, pengukuran kinerja dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan khususnya kinerja pegawai dalam kaitannya dengan komunikasi antarpribadi yang terjadi dalam kegiatan “Sarapan Berjamaah” di bagian BAS, PT Gunung Madu Plantations. Yaitu melihat bagaimanakah peranan komunikasi antarpribadi dalam kegiatan “Sarapan Berjamaah” terhadap kinerja pegawai.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara menurut Nazir (1995:234) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara si penanya/pewawancara dengan penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*) dengan maksud mendapatkan informasi secara lengkap, mendalam dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh informasi melalui percakapan tatap muka secara langsung di antara peneliti dan informan yakni pegawai bagian BAS, PT Gunung Madu Plantations.

Teknik wawancara dilakukan dalam suasana santai, di mana peneliti membuka wawancara dengan topik yang sederhana, kemudian menjurus pada pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara (*interview guide*) mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menyimpan dokumen-dokumen atau hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan beberapa data atau dokumentasi yang berkaitan dengan topik penelitian yang nantinya akan digunakan dalam pembahasan penelitian atau sebagai data atau dokumentasi penunjang penelitian.

3. Studi Pustaka

Merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, literature dan penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih baik. Menurut Bungin (2001:71) instrumen dalam penelitian kualitatif adalah diri peneliti sendiri dibantu dengan beberapa alat lain.

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan peneliti adalah panduan wawancara (*interview guide*) tentunya mengenai hal-hal yang menjadi pokok penelitian ini. Adapun validitas dan reabilitasnya lebih kepada kelayakan dan kredibilitas peneliti, karena alat ukur dalam penelitian kualitatif bersifat kualitatif juga, sehingga sangat abstrak, akan tetapi lengkap dan mendalam.

F. Informan

Informan yang menjadi objek penelitian yaitu keseluruhan pegawai yang ada di bagian BAS PT GMP yang berjumlah delapan orang yang terdiri dari satu orang manajer lini bawah, satu orang pengawas, lima orang administrasi dan satu orang office boy. Hal itu dikarenakan seluruh pegawai yang ada di bagian tersebut merupakan peserta kegiatan “Sarapan Berjamaah”.

G. Jenis Data

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari informan penelitian, yaitu berupa hasil wawancara yang telah dilakukan.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi, literatur dan artikel yang berkaitan dengan masalah penelitian.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Tujuannya adalah untuk menjelaskan, mendeskripsikan, serta menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yakni sebagai berikut

1. Reduksi Data

Adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif dalam bentuk angka-angka, maka angka-angka tersebut juga dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual sehingga tidak mengurangi maknanya.

Setelah data atau laporan terkumpul, maka data tersebut perlu direduksi yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian. Data yang direduksi memberikan gambarann yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Adalah kegiatan penyajian sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang dibantu dengan metrik, grafik dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang diperoleh. Data yang bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan studi pustaka direduksi hingga menghasilkan keterangan-keterangan yang menjelaskan jawaban dari masalah penelitian. Data dapat disajikan dengan menggunakan grafik ataupun tabel untuk mempermudah penggambaran dari hasil penelitian. Teks dan tabel yang disajikan merupakan gambaran dan pendeskripsian mengenai bagaimana penelitian berlangsung dan data yang dihasilkan untuk menjelaskan mengenai peranan komunikasi antarpribadi dalam kegiatan “Sarapan Berjamaah” terhadap kinerja pegawai bagian BAS PT Gunung Madu Plantations.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang diperoleh kemudian diartikan, dipolakan, dijelaskan kemudian mencari konfigurasi yang mungkin sebab akibat ataupun proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, sehingga data-data yang ada telah diuji validitasnya. Untuk mencari makna dari data-data yang diperoleh maka peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam mencari kebenaran, seperti apa saja yang ditemukan selama penelitian, disimpulkan menjadi sebuah pernyataan yang menjelaskan mengenai fenomena-fenomena social tertentu di masyarakat.